

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Melalui program televisi FAMBY yang merupakan hasil kerja sama dengan rekan penulis, Cicilia Sidarta dengan memproduksi tiga episode dengan satu episode memiliki tiga segmen berbeda, penulis telah memproduksi karya jurnalistik program televisi dengan format *magazine show* dengan jumlah interaksi audiens sebanyak 1.468 penonton dengan *likes* 732.

Penentuan target penulis hanya sebanyak 200 penonton karena penulis memiliki beberapa kendala dalam etos kerja tim produksi dan terjadi miskomunikasi dalam tim yang membuat target publikasi yang sesuai dengan linimasa tertunda. Mulai dari miskomunikasi perbedaan pemahaman dalam produksi program televisi, miskomunikasi editor video yang melimpahkan pekerjaannya begitu saja kepada editor video kedua. Pelimpahan pekerjaan editor video ini berdampak pada penundaan linimasa publikasi yang sudah dirancang sebelumnya.

Penulis berhasil menghasilkan program televisi yang membahas realita dari peran ganda seorang ibu yang membahas fenomena *working mother*, donasi ASI, dan *baby blues* dari sudut pandang yang berbeda, melalui hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh ahli Gerry Hutapea.

5.2 Saran

Setelah melewati tahap praproduksi, produksi, dan pascaproduksi selama enam bulan, penulis memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi inspirasi pembaca untuk menghasilkan karya jurnalistik topik yang serupa dengan hasil yang lebih baik. Berikut merupakan beberapa saran dari penulis:

- 1) Proses produksi yang penulis lakukan hanya menggunakan tiga kamera untuk memberikan gambaran *angle* berbeda. Namun, hasil akhir dari karya masih kurang dari aspek visual. Oleh karena itu, pada praproduksi

disarankan untuk melakukan persiapan alat dengan lebih matang. Kematangan persiapan dapat membantu dalam menambah aspek visual seperti memikirkan jenis *insert* adegan narasumber yang bisa direkam saat produksi.

- 2) Pembentukan tim produksi yang lebih matang meskipun bisa terlihat dari baiknya portfolio seseorang. Namun, untuk menjadi anggota dari tim produksi yang akan bekerja sama dalam kurun waktu yang tidak sebentar, kecocokan etos kerja sangat berpengaruh dalam jalannya proses pascaproduksi dan produksi. Oleh karena itu, perlu memperhatikan bagaimana cara individu dalam berkomunikasi dan melihat inisiatif anggota tim produksi selama proses diskusi berlangsung.
- 3) Apabila terjadi miskomunikasi antar produser selama proses praproduksi dan produksi berlangsung, penulis menyarankan untuk melibatkan kehadiran sosok mediator yang mampu mengambil keputusan dengan bijak. Hal ini dikarenakan untuk menghindari penundaan proses produksi yang akan mengundur jadwal produksi yang sudah dirancang sesuai dengan tenggat waktu.

